

PENGARUH AKUPUNKTUR *JIN'S 3 NEEDLES* (LAOGONG, SHENMEN, NEIGUAN) TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PENDERITA NYERI PERGELANGAN TANGAN

Mayang Wulandari, Amal Prihatono, Agam Ferry

Prodi Akupunktur Poltekkes RS dr Soepraoen

ABSTRAK

Nyeri pergelangan tangan adalah peradangan di daerah sendi pergelangan tangan, terutama pembengkakan pergelangan tangan sisi ulnar yang disebabkan oleh pembengkakan tendon otot ekstensor karpus ulnaris. Agar tidak terjadi akibat yang lebih buruk maka nyeri pergelangan tangan perlu ditangani dengan baik, salah satunya dengan terapi akupunktur di titik Laogong, Shenmen, dan Neiguan. Desain penelitian ini menggunakan Pre-experimental Design dengan Pretest and Posttest Design. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang diambil menggunakan teknik Quota sampling. Data yang terkumpul dari hasil wawancara diolah menggunakan Skala Nyeri Bourbanis. Sebelum mendapatkan perlakuan terapi akupunktur tingkat nyeri pergelangan tangan responden semuanya berada pada skala Nyeri Sedang. Setelah diterapi akupunktur sebanyak 12 kali intensitas nyeri hampir semua penderita mengalami penurunan. Sebanyak 7 orang menempati skala nyeri Ringan, 2 orang merasa Tidak Nyeri, dan 1 orang nyerinya masih berskala Sedang. Dihitung dengan menggunakan *Uji Wilcoxon's Signed Ranks Test* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil $t_{hitung} = 0$. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , maka didapatkan nilai dari $t_{tabel} (10) = 11$. Jadi $t_{hitung} (0) < t_{tabel} (11)$ yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya, Akupunktur Jin's 3 needles dapat menurunkan intensitas nyeri pergelangan tangan.

Kata kunci: Nyeri Pergelangan Tangan, Akupunktur Jin's 3 Needles, Intensitas Nyeri.

Pendahuluan

Pada zaman modern ini, banyak orang begitu bergantung pada kecanggihan teknologi peranti (*gadget*). Hidup seakan tidak lengkap jika jari-jemari tidak menarinarini di atas telepon seluler, iPad, atau mouse dan keyboard komputer. Aktivitas yang dipaksakan bekerja melebihi kemampuan ini bisa menyebabkan terjadinya Repetitive Strain Injury (cedera kekakuan yang berulang). Salah satu yang paling terkenal adalah kondisi nyeri pergelangan tangan yang disebabkan oleh terganggunya saraf, sehingga membuat pergelangan tangan terasa sakit, mati rasa, dan lemas (Benjamin, 2013).

Nyeri pergelangan tangan adalah fenomena multi dimensional yang kompleks dengan sinyal nyeri yang disalurkan ke beberapa lokasi yang berbeda pada sistem saraf. Menurut Melzack dan Casey (1968), nyeri meliputi tiga dimensi yang saling berinteraksi, yaitu: sensory-discriminative, cognitive-evaluative dan motivational-affective. Menurut Strong (2002), dimensi sensory-discriminative adalah kapasitas untuk menganalisis intensitas, lokasi, kualitas, dan sifat nyeri. Dimensi cognitive-evaluative terkait dengan fenomena antisipasi, atensi, sugesti, pengetahuan, dan pengalaman sebelumnya. Dimensi Motivational-affective adalah respon emosional kuatir dan takut

yang mengontrol respon terhadap nyeri. Sebanyak 50 juta orang mengalami gangguan nyeri pergelangan tangan, 25 juta orang menderita gejala migrain, dan 70 juta orang menderita nyeri pinggang di Amerika. Estimasi sekarang mengindikasikan tiap tahunnya terdapat prevalensi gejala sekitar 50% pada usia kerja dan sekitar 15-20% dari mereka yang mencari perawatan (Chindra, 2008). Berbagai pengobatan dapat ditempuh untuk mengobati rasa nyeri di pergelangan tangan, baik farmakologi maupun non-farmakologi. Contoh pengobatan farmakologi adalah obat anti nyeri, seperti NSAIDs (Non Steroid Anti Inflammation Drugs) dan injeksi Cortison. Namun, dengan mengkonsumsi obat-obatan tersebut dalam jangka panjang dapat berbahaya pada organ tubuh, yaitu pada lambung, hati, dan ginjal. Jika menggunakan cara non-farmakologi dapat melalui dengan perawatan awal seperti istirahat, terapi fisik, kompres es, dan immobilisasi, juga termasuk ramuan herbal dan Akupunktur (Tamsuri, 2006). Akupunktur merupakan salah satu pengobatan komplementer dan telah masuk dalam pelayanan kesehatan. Akupunktur adalah jenis pengobatan yang berasal dari negeri China yang sering dikenal dengan istilah Traditional Chinese Medicine (TCM). Dalam teknologi terapi, Akupunktur telah lama dipakai sebagai terapi di bidang anestesi dan pada saat ini pengobatan TCM ini semakin diminati masyarakat. Akupunktur baru-baru ini telah dikembangkan dengan menggunakan tiga jarum saja. Metode ini dicetuskan oleh Profesor Jin Rui dengan istilah "Jin's 3 Needles". Metode ini berdasarkan pengalaman Profesor Jin Rui selama 40 tahun menjadi praktisi Akupunktur (Jin, 2004). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Akupunktur Jin's 3 Needles (yang menggunakan titik Laogong, Shenmen, dan Neiguan) terhadap penurunan intensitas

Laboratorium Akupunktur Terpadu Program Studi Akupunktur Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Bahan dan Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *pre-experimental design* dengan *pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah semua penderita Nyeri Pergelangan Tangan yang berkunjung ke Laboratorium Akupunktur Terpadu Prodi Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang pada saat peneliti melakukan penelitian pada tanggal 3 Februari 2014 sampai dengan 3 Maret 2014. Semua penderita Nyeri Pergelangan Tangan yang berkunjung ke Laboratorium Akupunktur Terpadu Prodi Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang pada saat penelitian ini dilaksanakan diambil sebagai sampel penelitian. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Quota Sampling, yaitu jumlah atau besarnya sampel ditentukan di awal tanpa perhitungan statistik dan didapatkan sebanyak 10 responden. Masing-masing responden mendapat perlakuan terapi akupunktur sebanyak 12 kali dengan durasi 3 kali per minggu. Data yang sudah terkumpul melalui wawancara dan observasi menggunakan bantuan skala nyeri Bournanis diolah dengan *Uji Wilcoxon's Signed Ranks Test*.

Hasil

Penelitian yang dilaksanakan di Laboratorium Akupunktur Terpadu Prodi Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang, dengan jumlah sampel 10 orang tentang pengaruh Akupunktur *Jin's 3-Needles* (*Laogong, Shenmen, Neiguan*) terhadap penurunan intensitas nyeri penderita Nyeri Pergelangan Tangan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Nyeri Penderita Nyeri Pergelangan Tangan

Kategori Nyeri	Frekuensi	
	Sebelum	Sesudah
Tidak Nyeri	0	2
Nyeri Ringan	0	7
Nyeri Sedang	10	1
Nyeri Berat	0	0
Nyeri Sangat Berat	0	0

Sumber: Lembar Observasi Februari 2014

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa intensitas nyeri yang dirasakan penderita Nyeri Pergelangan Tangan yang terbanyak adalah semua responden (100) masuk pada kelompok nyeri sedang. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa intensitas nyeri yang dirasakan penderita Nyeri Pergelangan Tangan yang dialami oleh 10 penderita, hampir semuanya mengalami penurunan. Mereka yang masuk pada skala tidak nyeri menjadi sebanyak 2 orang, pada skala nyeri ringan menjadi sebanyak 7 orang, dan pada skala nyeri sedang sebanyak 1 orang. Sedangkan skala nyeri berat dan skala nyeri sangat berat tidak ada. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Uji Wilcoxon's Signed Ranks Test*. Didapatkan hasil t hitung = 0 dengan $\alpha = 0,05$, yang kemudian dibandingkan dengan t tabel, maka didapatkan nilai dari t tabel (10) = 11. Karena t hitung lebih kecil dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti Akupunktur metode *Jin's 3 Needles* berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pergelangan tangan.

Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas nyeri penderita Nyeri Pergelangan Tangan yang dialami oleh 10 penderita berada pada skala nyeri sedang.

ringan merasa tidak perlu untuk mencari pertolongan. Sedangkan pada penderita dengan skala nyeri sedang, berat atau lebih, pada umumnya sudah berobat ke dokter. Namun demikian jika tidak mendapatkan hasil yang maksimal maka mencari pertolongan ke pengobatan alternatif termasuk akupunktur. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa intensitas nyeri yang dirasakan penderita Nyeri Pergelangan Tangan setelah pemberian Terapi Akupunktur dengan Metode *Jin's 3 Needles*, hampir semuanya mengalami penurunan intensitas nyeri. Menurut Saputra (2000), bahwa perangsangan pada titik Akupunktur (dengan metode apa pun), memiliki efek inhibitor pada interneuron di dalam *Lamina Rexed V Medulla Spinalis* dan inhibisi yang dimediasi oleh *Opiate Pain Relieving System*. Perubahan aktivitas sel di *Cornu Dorsalis Medulla Spinalis* juga banyak terjadi selama stimulasi daerah somatik atau viseral, baik berupa stimulasi mekanik, kimia, maupun elektrik. Perubahan terutama berupa penurunan nyeri. Stimulasi kuat saraf permukaan kulit yang akan dilanjutkan pada *Cornu Dorsalis Medulla Spinalis* melalui saraf A Delta dan C serta *Tractus Spinothalamicus* ke arah *Thalamus* yang akan menghasilkan *Endorphin*. Menurut Smeltzer (2001), *Endorphin* dapat menghambat transmisi impuls nyeri.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Sebelum diberi perlakuan terapi Akupunktur metode *Jin's 3 Needles* responden di Laboratorium Akupunktur Terpadu Prodi Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang semuanya mengalami nyeri pada Skala Sedang. Setelah diberi perlakuan terapi Akupunktur metode *Jin's 3 Needles*, intensitas nyerinya turun menuju ke skala yang lebih ringan. Akupunktur metode *Jin's 3 Needles* (*Laogong, Shenmen, Neiguan*) dapat menurunkan intensitas nyeri

Laboratorium Akupunktur Terpadu Prodi Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

Saran

Bagi Profesi Akupunktur

Disarankan kepada Akupunktur Terapis untuk menggunakan hasil penelitian ini dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang penyembuhan nyeri pergelangan tangan.

Bagi Peneliti

Peneliti menggunakan hasil penelitian ini dalam memperkaya dan memperluas pengetahuan, khususnya akan menggunakan formulasi ini (Laogong, Shenmen, Neiguan) dalam mengobati penderita nyeri pergelangan tangan.

Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada Institusi Pendidikan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian pustaka bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Benjamin, C. 2013. Carpal Tunnel Syndrome: Medline Plus Medical Encyclopedia. U.S. National Library of Medicine. National Institutes of Health. (<http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/000433.html>). Diakses tanggal 25 Juni 2014 jam 12.00 wib
- Brunner & Suddarth. 2002. Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta Indonesia: EGC.
- Chindra. 2008. Manajemen Nyeri. (<http://cindragrohl.webs.com/nyeri/epidemiologidan.html>). Diakses tanggal 20 September 2013 jam 10.00 Wib
- Corwin, EJ. 2001. Patofisiologi. Alih Bahasa, Brahm. Editor, Endah P. Jakarta : EGC.
- Davies, K. 2007. Buku Pintar Nyeri Tulang dan Otot. Jakarta : Erlangga.
- Hidayat, AA. 2007. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data. Salemba Medika Jakarta · Indonesia
- Jin, R. 2004. Jin's 3 Needles Technique. Shanghai: Shanghai Scientif.
- Notoatmodjo, S. 2005. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Saputra, K. 2000. Akupunktur Dalam Pendekatan Ilmu Kedokteran. Surabaya: Airlangga University Press.
- Saputra, K. 2005. Akupunktur Dasar. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sartika, SD. 2008. Referat Neurologi Nyeri Nosisseptif (<http://surianadwisartika.blogspot.com/2011/11/referat-neurologi-nyeri-nosisseptif.html>). Diakses tanggal 27 november 2013. 14.30 Wib
- Sidharta, P. 2008. Tata pemeriksaan klinis dalam neurologi. Jakarta : Dian Rakyat.
- Smeltzer, SC and Bare, dkk. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. Edisi 8. Vol I. Alih Bahasa, Agung Waluyo. Editor. Monika Ester. Jakarta: EGC.
- Subagyo. 2013. Carpal Tunnel Syndrome (Cts) Di Pergelangan Tangan. (<http://www.ahlibedahorthopedic.com/artikel-165-1-carpal-tunnel-syndrome-cts-di-pergelangan-tangan.html>). Diakses tanggal 13 Juni 2014. 10.00 Wib
- Sugiyono. 2009. Statistika Untuk Penelitian Kesehatan. Alfabeta. Jakarta: Indonesia.
- Syaifuddin. 2011. Anatomi Tubuh Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika.
- Tamsuri, A. 2007. Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta: EGC.
- Yin, G. 2000. Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy. Beijing: New World Press